

PENGARUH FINTECH PAYMENT DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BATAM

Bobi Berkat Iman Zebua¹, Hikmah²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam, Indonesia

*Email: pb210910160@puterabatam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fintech Payment dan literasi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Batam. Dalam era digital, Fintech Payment telah menjadi solusi yang inovatif untuk mempermudah transaksi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas akses pasar bagi UMKM. Namun, tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menjadi hambatan bagi pemilik UMKM dalam memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 pelaku UMKM di Kota Batam. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Fintech Payment dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fintech Payment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan kemudahan transaksi dan akses pembiayaan yang lebih baik. Selain itu, literasi keuangan juga terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan, dimana UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih efektif dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Kata kunci: Fintech Payment; Literasi Keuangan; Kinerja UMKM.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 6

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, tidak terkecuali di Kota Batam. UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses terbatas terhadap teknologi keuangan modern dan pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan. Namun, dengan perkembangan teknologi finansial (Fintech), terbuka peluang baru bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja

mereka. Fintech Payment telah menawarkan solusi yang inovatif dengan memperkenalkan layanan pembayaran digital, seperti e-wallet dan platform pembayaran online, yang tidak hanya mempermudah transaksi tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional UMKM (Garcia et al., 2020). Akses yang lebih mudah terhadap infrastruktur keuangan ini dapat membantu UMKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperbaiki aliran kas mereka. Di sisi lain, literasi keuangan juga menjadi faktor krusial yang memengaruhi kinerja UMKM. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pemilik UMKM untuk lebih efektif dalam mengelola keuangan perusahaan, membuat keputusan investasi yang tepat, dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik (Lusardi, 2019). Pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan seperti manajemen kas, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang menjadi kunci kesuksesan UMKM dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Studi empiris yang menginvestigasi hubungan antara Fintech Payment, literasi keuangan, dan kinerja UMKM di Kota Batam sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi finansial dan pendidikan keuangan dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM lokal. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, pemerintah, akademisi, dan pelaku industri dapat mengembangkan strategi dan kebijakan yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kota Batam.

Fintech Payment

Fintech payment atau teknologi keuangan yang berfokus pada pembayaran elektronik dan digital, telah mengubah lanskap bisnis global, termasuk di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fintech Payment menawarkan solusi yang inovatif untuk mempermudah transaksi keuangan, meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan, dan memperluas pasar bagi UMKM (Claessens et al., 2021). Di Indonesia, adopsi Fintech Payment terus berkembang pesat dengan dukungan regulasi yang memadai untuk mendorong inklusi keuangan (OJK, 2020). Fintech Payment memungkinkan UMKM di Kota Batam untuk mengurangi biaya transaksi, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjangkau pasar yang lebih luas baik di dalam maupun luar negeri. Melalui platform pembayaran digital seperti e-wallet dan merchant services, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal yang semakin kompetitif (Afrizal et al., 2021). Adapun indikator *fintech Payment* (Firdaus, 2023) , yaitu: 1. Mobilitas pribadi 2. Kegunaan relatif 3. Kemudahan penggunaan 4. Kredibilitas layanan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan baik. Tingkat literasi keuangan yang tinggi memungkinkan pemilik UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, membuat keputusan investasi yang tepat, dan meminimalkan risiko keuangan (Lusardi & Tufano, 2015). Namun, rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM seringkali menjadi hambatan dalam mengoptimalkan penggunaan Fintech Payment (Arifin et al., 2019). Merujuk pada penelitian Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko (Dwi, 2019)

Studi telah menunjukkan bahwa UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola arus kas, mengakses pembiayaan, dan menyesuaikan strategi bisnis mereka dengan kondisi pasar yang berubah-ubah (Abdullah & Yasin, 2020). Penggunaan Fintech Payment dan tingkat literasi keuangan dapat secara positif memengaruhi kinerja UMKM di Kota Batam. Integrasi *Fintech Payment* dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM, mengoptimalkan siklus pendapatan, dan mengurangi biaya transaksi (Rosyidin & Asyari, 2021). Di sisi lain, peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan keputusan investasi yang lebih baik di kalangan pemilik UMKM (Budiarto & Aulina, 2022).

Kinerja

Kinerja UMKM merupakan salah satu hasil kerja individu dalam suatu perusahaan, yang dapat dilaksanakan sesuai tugas individu dalam jangka waktu tertentu. Hal ini juga berkaitan dengan besar kecilnya nilai atau standar suatu perusahaan (Alibawa, 2016). Sederhananya, kinerja UMKM merupakan hasil kerja para pelaku ekonomi yang menyesuaikan dengan peran dan tugas tujuan bisnis. Indikator Kinerja usaha (Muhamad, 2021) yaitu Pertumbuhan penjualan Pertumbuhan modal Pertumbuhan pasar dan pemasaran Pertumbuhan keuntungan / laba usaha

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan teknik pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan pengaruh diantara variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2017: 6). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data berupa nilai numerik dalam analisis statistik (Sugiyono, 2020: 16). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pelaku UMKM di kota

batam sektor kuliner. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode non-probability sampling. Populasi penelitian ini berjumlah 204 diambil dari perhitungan Rumus jacob cohen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		204
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.276412
Most Extreme Differences	Absolute	0.052
	Positive	0.052
	Negative	-.087
Test Statistic		0.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari tabel uji normalitas nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh dari hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig* $0,200 > 0,05$ yang artinya data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Fintech Payment (X1)	0,765	2,254	Bebas multikolinieritas
2.	Literasi Keuangan (X2)	0,834	1,183	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan dari nilai tolerance dan VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami gangguan multikolinieritas karena nilai *tolerance* yang diperoleh sebesar $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar $< 10,00$.

Uji Heterokedastisitas

Uji Tabel 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Fintech Payment (X1)	0,672	Non heteroskedastisitas
2	Literasi Keuangan (X2)	0,326	Non heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Dari tabel 3 dapat terlihat bahwa nilai signifikansi variabel Fintech payment (X1) dengan nilai sig. $0,672 > 0,05$, variabel Literasi keuangan (X2) dengan nilai sig. $0,326 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi Linear Berganda

Tabel.4 Hasil Analisis Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.723	2.034		0.124	0.719
	Fintech payment	0.452	0.241	0.512	3.644	0.000
	Literasi Keuangan	0.215	0.321	0.231	2.762	0.000
	Kinerja	0.421	0.421	0.621	3.265	0.002
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Dari hasil penelitian pada tabel 4, maka dapat dihasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,723 + 0,452X_1 + 0,215X_2 + 0,421X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.723	2.034		0.124	0.719
	Fintech payment	0.452	0.241	0.512	3.644	0.000
	Literasi Keuangan	0.215	0.321	0.231	2.762	0.000
	Kinerja	0.421	0.421	0.621	3.265	0.002
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan dari tabel 6, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel (X1) *Fintech Payment* menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut < 0,05 dan mempunyai $t_{hitung} 3.664 > 1,971$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_1 berpengaruh positif dan signifikan dari variabel *Fintech Payment* (X1) terhadap kinerja UMKM.

Fintech berperan penting dalam kinerja UMKM dalam bentuk peningkatan efisiensi operasional atau menguntungkan pengguna. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Darmika (2020) yang menemukan bahwa financial technology mempunyai dampak parsial terhadap perkembangan UMKM.

Dan (Rahardjo, 2020) menyatakan bahwa *fintech* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Fintech* adalah model keuangan baru yang

menggabungkan layanan keuangan dan teknologi

2. Variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki hasil signifikansi yaitu 0,000, yang berarti nilai tersebut $> 0,05$ dan mempunyai t_{hitung} sebesar $2.762 < 1,971$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 berpengaruh positif dan signifikan dari Variabel Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Yanti, 2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. (Suardana, 2020) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	562.509	2	126.170	78.652	0.000 ^b
	Residual	132.4218	202	1.415		
	Total	407.037	204			

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2024)

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji f menunjukkan f hitung sebesar 78.652, yang lebih besar daripada nilai f tabel 2,67, dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa H_a dapat diterima, atau dengan kata lain, *Fintech payment* dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Batam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fintech Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di kota Batam
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di kota Batam
3. *Fintech Payment* dan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D., et al. (2021). The impact of fintech on the growth of SMEs in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(3), 1-15.
- Arifin, Z., et al. (2019). The role of financial literacy on the adoption of Fintech in small and medium enterprises (SMEs). *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(4), 99-116.
- Abdullah, D., & Yasin, N. M. (2020). Financial literacy and small medium enterprises performance. *International Journal of Business and Society*, 21(S1), 138-152.
- Budiarto, R., & Aulina, D. (2022). Enhancing SMEs performance through financial literacy and entrepreneurial orientation. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(1), 257-265.
- B. Rahardjo, Budi; Khairul, I. A. K. S. (2020). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347-356.
- Claessens, S., et al. (2020). *Fintech and financial inclusion: A framework for digital financial transformation*. Brookings Institution Press.
- Dwi L. (2020) "Studi Literasi Keuangan Pengelola USAha Kecil Menengah (UKM)." *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis 2019, Surakarta, Indonesia, April 2019*. Universitas Sebelas Maret, 2019.
- F. Firdaus and A. K. Kadarningsih, "Peran Financial Socialization, Financial Self-Efficacy Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z," vol. 3, no. 3, pp. 415-425, 2023
- Garcia, M., Lopez, D., & Garcia, C. (2020). The Impact of Fintech on the Financial Performance of SMEs. *Journal of Business Research*, 116, 293-303. doi:10.1016/j.jbusres.2020.07.055
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2021). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. *Journal of Pension Economics and Finance*, 14(4), 332-368.
- Lusardi, A. (2019). *Financial Literacy: A Critical Tool for Your Business Toolkit*. Harvard Business Review. Diakses dari <https://hbr.org>
- OJK. (2020). *Financial Services Authority Annual Report 2020*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/Documents/Laporan-Tahunan-OJK-2020.pdf>.
- Rosyidin, M. A., & Asyari, M. H. (2021). The role of Fintech on SMEs performance: A review and future research agenda. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(2), 1-12.
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 191-202
- Yanti, W. I. P. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1-10